

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan saat ini merupakan modal utama dalam suatu negara apalagi Indonesia yang merupakan negara yang masih berkembang yang sangat memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas untuk membangun bangsa. Tak bisa dipungkiri Indonesia memiliki begitu banyak sumber daya alam serta kesenian yang menyebar di seluruh pelosok negeri.

Seni seharusnya menjadi alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan bukannya untuk kepentingan Seni itu sendiri. Pendekatan *education through art* (pendidikan melalui seni) berimplikasi bahwa penyelenggaraan pendidikan Seni berkewajiban mengarahkan ketercapaian tujuan pendidikan secara umum yang memberikan keseimbangan rasional dan emosional, intelektualitas dan sensibilitas (dalam Sobandi, 2008: 47).

Pada saat ini pendidikan Seni di Indonesia sudah sangat berkembang, dilihat dari pendidikan setiap sekolah yang memiliki mata pelajaran Seni Budaya baik di jenjang SD, SMP, SMA bahkan diperguruan tinggi. Di kota-kota besar tercatat terdapat beberapa sekolah perguruan tinggi Seni diantaranya Instiut Seni Indonesia Denpasar Bali, Instiut Seni Indonesia Yogyakarta, Instiut Kesenian Jakarta (IKJ), Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung, Instiut Seni Indonesia Surakarta dan lain-lain. Beberapa Perguruan tinggi di atas merupakan peluang untuk para generasi muda yang menyalurkan hobi atau lebih menambah wawasannya akan jiwa seni.

Selain beberapa perguruan tinggi yang disebutkan di atas terdapat juga perguruan tinggi di Gorontalo yaitu Universitas Negeri Gorontalo (UNG) satu-satunya perguruan tinggi di Gorontalo yang memiliki bidang Seni Rupa yaitu jurusan Teknik Kriya Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa yang bernaung di Fakultas Teknik. Jurusan Teknik Kriya didirikan pada tahun 2007, berdasarkan SK Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen DIKTI) nomor 1519/D/T/2007, tanggal 22 Juni 2007. Kemudian pada tanggal 31 desember 2015 prodi yang

awalnya S1 Pendidikan Teknik Kriya berubah menjadi prodi S1 Pendidikan Seni Rupa, yang telah ditetapkan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 173/KPT/I/2015 tanggal 9 Desember 2015 tentang perubahan nama program studi pada Universitas Negeri Gorontalo di Gorontalo. (sumber: Data Borang Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa 2015)

Dasar pemikiran didirikannya jurusan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga pendidik (guru) di bidang Seni Budaya lebih khususnya di bidang kriya atau kerajinan, baik ditingkat SD, SMP, maupun SMA sederajat, yang selama ini dirasakan masih sangat kurang. Oleh karena itu, dengan keberadaan Jurusan ini diharapkan mampu melahirkan para pendidik yang berintegritas khususnya di bidang Seni Rupa dan memenuhi kekurangan tenaga guru Seni Rupa. (sumber: Data Borang Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa 2015)

Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa memiliki beberapa mata kuliah yang didominasi praktek dan menggambar. Awal semester perkuliahan terdapat beberapa mata kuliah keilmuan dan keterampilan yaitu Nirmana 1 dan Nirmana 2, ornamen 1 dan ornamen 2, menggambar bentuk 1 dan menggambar bentuk 2, menggambar sketsa, menggambar anatomi, dengan persentasi 22.5% menggambar, dan 30.6% praktek (sumber: kurikulum Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa 2015) . Mata kuliah tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, contohnya saja antara mata kuliah Nirmana dan mata kuliah Sketsa. Materi mata kuliah Nirmana terdapat unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain, yaitu materi yang paling mendasar dalam membuat suatu karya Seni baik Dua dimensi ataupun Tiga dimensi. Unsur-unsur desain diantaranya Titik, Garis, Bidang, Bentuk, Tekstur, Warna. Dan adapun Prinsip-prinsip desain diantaranya kesatuan (*unity*), keseimbangan (*balance*), proporsi (*proportion*), irama (*ritme*), penekanan (*aksentuasi*). Sama halnya juga dalam menggambar sketsa, karena unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain merupakan hal-hal penting yang harus diterapkan pada saat membuat sketsa atau desain.

Dalam wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Seni Rupa semester 5 (31-11-2016), mengatakan bahwa dalam menggambar sketsa mahasiswa menggunakan unsur-unsur desain berupa titik, garis, bidang, bentuk, tekstur, dan

warna, namun pada prinsip-prinsip desain mahasiswa hanya berpatokan pada keseimbangan dan proporsi saja. mahasiswa juga mengatakan tidak terpikir lagi pada prinsip-prinsip desain yang lain seperti kesatuan, irama, dan juga penekanan. Selain itu juga peneliti meninjau dari tugas-tugas besar mahasiswa tentang menggambar yang masih kurang penerapan prinsip-prinsip desain.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan suatu eksperimen tentang adanya pengaruh pengetahuan tentang Nirmana terhadap karya Sketsa dengan formulasi judul **“Pengaruh Pengetahuan Nirmana Terhadap Karya Sketsa Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan prinsip-prinsip desain ditinjau dari beberapa tugas besar menggambar Mahasiswa
2. Hasil sketsa Mahasiswa tidak begitu mementingkan prinsip-prinsip desain di tinjau dari beberapa tugas besar menggambar Mahasiswa

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh pengetahuan Nirmana terhadap karya Sketsa Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo ?”.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan Nirmana terhadap karya Sketsa Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis  
Menambah wawasan serta pengetahuan kepada masyarakat di bidang Seni Rupa khususnya peneliti.

## 2. Manfaat Praktis

Dapat menambah pengetahuan tentang Seni Rupa antara hubungan mata kuliah Nirmana dengan mata kuliah Menggambar Sketsa ataupun menggambar lainnya kepada Mahasiswa khususnya Mahasiswa Seni Rupa Universitas Negeri Gorontalo.